

Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Komitmen Organisasional pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat

The Effect Workplace Spirituality and Spiritual Leadership Toward Organizational Commitment on Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat

¹Asep Kurnia, ²Sri Suwarsi, ³Dudung Abdurrahman

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Taman Sari No. 1 Bandung 40116

email: ¹aaskur25@gmail.com, ²srisuwarsi@yahoo.com, ³abahdar@gmail.com

Abstract. This research aim is to analyzed how is the influence of workplace spirituality and spiritual leadership toward organizational This research is held in KPSBU Lembang Jawa Barat. The method of this reseach is used to analyzed by using rute analyzed and to operated the calculation using SPSS 20 for window operating system. The method is using survey method and pulling model is sensus sampling. The respond of this research is among of employees of KPSBU Lembang Jawa Barat that amonted 75 person. The result of this reseach conclude that: workplace spirituality and spiritual commitment are simultance influence and significant toward positive organizational commitment The conclusion of this resech is there are influence between workplace spirituality and spiritual leadership toward organizational commitment in KPSBU Lembang Jawa Barat.

Keywords : Workplace Spirituality, Spiritual Leadership, Organizational Commitment

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Komitmen Organisasional pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan Analisis Jalur, dan mengoperasikan perhitungannya menggunakan program SPSS 20 for windows. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survey dan teknik penarikan sampel adalah sampling sensus. Responden penelitian ini adalah karyawan Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat yang berjumlah 75 orang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa : Spiritualitas di Tempat Kerja dan Kepemimpinan Spiritual secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara Spiritualitas di Tempat Kerja dan Kepemimpinan Spiritual terhadap Komitmen Organisasional pada KPSBU Lembang Jawa Barat.

Kata Kunci : Spiritualitas di Tempat Kerja, Kepemimpinan Spiritual, Komitmen Organisasional

A. Pendahuluan

Karyawan adalah aset besar yang dimiliki oleh sebuah organisasi. Dengan adanya karyawan maka operasional organisasi atau institusi dapat berjalan dengan lancar. Untuk dapat beroperasi dengan lancar maka perusahaan membutuhkan orang-orang yang dapat bekerja secara nyaman dan menghasilkan kinerja yang maksimal. Karyawan yang memiliki komitmen tinggi terhadap perusahaan diharapkan akan lebih produktif terhadap hasil kerjanya. Di sisi lain apabila karyawan tersebut tidak memiliki komitmen organisasi maka mereka tidak memiliki usaha yang lebih untuk berkorban berusaha mencapai tujuan organisasi. Untuk mewujudkan komitmen organisasi dimungkinkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, karena pasti ada penyebab mengapa seseorang tersebut berkomitmen terhadap organisasi di mana mereka bekerja. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan atau peningkatan komitmen organisasi adalah penerapan spiritualitas di tempat kerja.

Hal didasarkan pada penelitian Milliman, dkk (2003) yang menjelaskan bahwa spiritualitas kerja (*Workplace Spirituality*) memiliki hubungan signifikan terhadap sikap

kerja karyawan (*attitude*). Robbins (2006) menyatakan bahwa spiritualitas di tempat kerja memiliki peran penting dalam pencapaian efektivitas organisasi dan perubahan sikap karyawan. hal ini didukung oleh penelitian Rego dan Cunha (2008) yang menjelaskan bahwa ketika orang memiliki spiritualitas yang tinggi, mereka akan lebih bertanggung jawab terhadap organisasi dan mempunyai loyalitas yang tinggi.

Peningkatan spiritualitas di tempat kerja tidak akan berkembang tanpa adanya dukungan dan komitmen dari pimpinan perusahaan. Perlu adanya konsep kepemimpinan untuk menunjang spiritualitas di tempat kerja yang lebih inovatif untuk para pemimpin agar dapat menumbuhkan komitmen organisasi karyawan perusahaan. Salah satu konsep kepemimpinan ini adalah kepemimpinan spiritual.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat adalah koperasi primer tunggal usaha di kecamatan Lembang yang merupakan suatu wadah bagi para petani peternak sapi perah. KPSBU telah berdiri sejak 1971 dan terus berupaya mencapai tujuan menjadi model koperasi dalam mensejahterakan karyawan maupun anggotanya.

Dalam hal ini produksi susu KPSBU Lembang Jawa Barat terus meningkat tiap tahunnya namun pencapaian target produksi susu tersebut tidak diimbangi dengan adanya peningkatan kualitas kinerja karyawannya untuk berkomitmen. Ini disebabkan karena ketidakhadiran karyawan KPSBU ini mengalami peningkatan setiap tahunnya menunjukkan bahwa terjadi penurunan komitmen organisasi pada karyawan KPSBU. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan tidak memanfaatkan waktu kerjanya untuk mengerjakan tugas dan kewajibannya di kantor. keterangan mengenai tingginya jumlah ketidakhadiran para karyawan tersebut berarti mengurangi waktu kerja mereka untuk dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. keterangan tersebut menunjukkan bahwa belum optimalnya komitmen organisasi pada karyawan KPSBU lembang Jawa Barat.

Indikasi ini disebabkan oleh belum berdampaknya spiritualitas ditempat kerja yang memberikan nilai, etika, maupun motivasi dalam perusahaan untuk mewujudkan komitmen organisasi. Selain itu, seorang pemimpin harus bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi karyawannya tidak hanya sekedar memberikan pekerjaan saja tapi harus bisa memberikan motivasi yang lebih agar karyawan bisa berkomitmen dalam hal ini kepemimpinan spiritual (*Spiritual Leadership*) akan memberi dorongan, semangat, prinsip-prinsip terhadap hasil kerja, baik di tempat kerja maupun dalam lingkungan pekerjaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap komitmen organisasional di KPSBU Lembang Jawa Barat?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap komitmen organisasional di KPSBU Lembang Jawa Barat?
3. Bagaimana pengaruh spiritualitas di tempat kerja dan kepemimpinan Spiritual terhadap komitmen organisasional pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara KPSBU Lembang Jawa Barat?

Tujuan Penelitian

Selanjutnya, tujuan penelitian ini ini diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh spiritualitas di tempat kerja terhadap komitmen organisasional di KPSBU Lembang Jawa Barat

2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap komitmen organisasional di KPSBU Lembang Jawa Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh spiritualitas di tempat kerja dan kepemimpinan spiritual terhadap komitmen organisasional pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara KPSBU Lembang Jawa Barat.

B. Landasan Teori

Spiritualitas di Tempat Kerja

Ashmos dan Duchon (2000), spiritualitas di tempat kerja adalah pengakuan bahwa seorang karyawan memiliki kehidupan batin yang memelihara dan dipelihara oleh pekerjaan yang bermakna yang mengambil tempat dimana dalam konteks ini adalah komunitas. Hal tersebut ditekankan bahwa spiritualitas di tempat kerja bukan tentang agama, walaupun orang terkadang mengekspresikan kepercayaan agama mereka di tempat kerja. Spiritualitas individu di tempat kerja juga tentang bagaimana seseorang mengekspresikan kehidupan batinnya atau di dalam dirinya melalui pekerjaan yang berarti dan perasaan terhubung dengan komunitasnya. Spiritualitas di tempat kerja dapat dilihat sebagai konsekuensi dari konsep diri di tempat kerja dan identitas social yang berasal dari keanggotaan unit kerja. spiritualitas di tempat kerja bukanlah agama atau penggantinya, dan bukan tentang menemukan orang yang menerima suatu sistem kepercayaan tertentu. Spiritualitas di tempat kerja adalah mengenai pemahaman diri karyawan sebagai makhluk spiritual yang jiwanya memerlukan makanan di tempat kerja, mengenai pengalaman akan rasa bertujuan dan bermakna dalam pekerjaannya.

a. Kepemimpinan Spiritual

Menurut Fry (2003), Spiritual Leadership meliputi nilai-nilai, sikap dan perilaku yang dipelukan secara intrinsik memotivasi diri sendiri dan orang lain sehingga mereka mempunyai rasa terus hidup (*survival*) spiritual melalui panggilan hidup (*calling*) dan keanggotaan sistem sosial. spiritual leadership memerlukan: (1) penciptaan visi dimana para anggota organisasi mengalami panggilan hidup dalam hal kehidupan mereka (2) mengembangkan suatu budaya sosial berdasarkan pada cinta altruistik dimana pemimpin dan pengikut mempunyai perawatan, perhatian dan apresiasi asli untuk diri sendiri dan orang lain, memproduksi rasa keanggotaan dan merasa dipahami dan dihargai. Menurut Tobroni (2010) seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan spiritual adalah seorang pemimpin yang memiliki karakteristik atau ciri diantaranya memiliki sikap kejujuran sejati, Fairness, Semangat amal shaleh, Membenci formalitas dan *organized religion*, Sedikit bicara banyak kerja dan santai, Membangkitkan yang terbaik bagi diri sendiri dan orang lain, Keterbukaan menerima perubahan, Pemimpin yang dicintai, *Think Globally and act locally*, Disiplin Tetapi Fleksibel dan Tetap Cerdas dan Penuh Gairah dan Kerendahan Hati.

b. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah sebagai suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Menurut Stephen P. Robbins (2006) didefinisikan bahwa keterlibatan pekerjaan yang tinggi berarti memihak pada pekerjaan tertentu seseorang individu, sementara komitmen organisasional yang tinggi berarti memihak organisasi yang merekrut individu tersebut. Contohnya dalam organisasi sekolah, guru merupakan tenaga profesional yang berhadapan langsung dengan siswa, maka guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik mampu menjalankan kebijakan-kebijakan dengan tujuan-tujuan tertentu dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap sekolah tempat dia bekerja.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian survey dan teknik penarikan sampel adalah sampling sensus. Responden penelitian ini adalah karyawan Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat yang berjumlah 75 orang.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Uji Parsial (Uji t) Pengaruh Variabel Spiritualitas di Tempat Kerja (X1) Terhadap Komitmen Organisasional

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.610	2.656		7.761	.000
	Spiritualitas_ditempat_kerja	.843	.104	.688	8.108	.000

a. Dependent Variable: Komitmen_organisasional

Tabel 1 di atas menunjukkan nilai *t_{hitung}* yang didapat adalah sebesar 8,108 dan nilai *t_{tabel}* adalah sebesar 1,993 yang berarti nilai *t_{hitung}* > *t_{tabel}* atau 8,108 > 1,993 dan nilai signifikan 0,00 < 0,05. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima itu berarti terdapat pengaruh signifikan antara Spiritualitas di Tempat Kerja Terhadap Komitmen Organisasional.

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t) Pengaruh Variabel Kepemimpinan Spiritual (X2) Terhadap Komitmen Organisasional

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.098	3.089		6.507	.000
	Kepemimpinan_spiritual	.790	.111	.640	7.121	.000

a. Dependent Variable: Komitmen_organisasional

Tabel 2 di atas menunjukkan nilai *t_{hitung}* yang didapat adalah sebesar 7,121 dan nilai *t_{tabel}* adalah sebesar 1,993 yang berarti nilai *t_{hitung}* > *t_{tabel}* atau 7,121 > 1,993 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima itu berarti terdapat pengaruh signifikan antara Kepemimpinan Spiritual (X2) terhadap Komitmen Organisasional (Y).

Tabel 3. Uji-F Pengaruh Variabel Spiritualitas di Tempat Kerja dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Komitmen Organisasional

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1168.156	2	584.078	41.016	.000 ^b
	Residual	1025.303	72	14.240		
	Total	2193.458	74			

a. Dependent Variable: Komitmen_organisasional

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan_spiritual, Spiritualitas_ditempat_kerja

Hasil perhitungan pada tabel anova, menunjukkan nilai f_{hitung} dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 72$ adalah 41,016 dengan signifikansi = 0,000. Pengujian dengan membandingkan signifikansi = 0,000 dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila pengujian dengan membandingkan $f_{hitung} = 41,016 > f_{tabel} = 3,12$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari spiritualitas di tempat kerja dan kepemimpinan spiritual secara bersama-sama (simultan) terhadap komitmen organisasional.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Spiritualitas di Tempat Kerja dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Komitmen Organisasional Pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara spiritualitas di tempat kerja terhadap komitmen organisasional pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat. Artinya spiritualitas di tempat kerja berpengaruh terhadap komitmen organisasional dalam hal ini dapat memberikan kebermaknaan dalam bekerja.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan spiritual terhadap komitmen organisasional pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat. Artinya kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap komitmen organisasional, jika kepemimpinan spiritual ini dilaksanakan oleh pimpinan perusahaan maka akan memberikan nilai atau contoh terhadap para karyawan untuk meningkatkan kinerja.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari spiritual di tempat kerja dan kepemimpinan spiritual secara bersama-sama (simultan) terhadap komitmen organisasional pada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat. Artinya spiritualitas di tempat kerja dan kepemimpinan spiritual berpengaruh terhadap komitmen organisasional. Dalam hal ini akan meningkatkan sebuah loyalitas tinggi karyawan terhadap perusahaannya untuk bertanggung jawab secara penuh apa yang dilakukan oleh karyawan demi mewujudkan visi dan misi perusahaan.

E. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian maka penulis akan memberikan saran kepada Koperasi Peternak Susu Bandung Utara (KPSBU) Lembang Jawa Barat sebagai bahan pertimbangan perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Pihak koperasi dapat mengembangkan program peningkatan spiritualitas di tempat kerja bagi para karyawan dengan berupaya mengembangkan aspek kebermaknaan dalam kerja serta semangat dalam bekerja.
2. Pimpinan perusahaan harus lebih memperhatikan visi dan misi melalui program-program yang dirumuskan perusahaan, pimpinan harus lebih mensosialisasikan visi perusahaan dengan baik pada karyawan yang pada akhirnya karyawan akan terinspirasi pada pimpinan KPSBU Lembang Jawa Barat dalam pekerjaan.
3. Program-program tersebut di atas bisa di buat dalam bentuk kegiatan training, konseling atau pertemuan-pertemuan rutin.
4. Bagi para peneliti selanjutnya, mengingat penelitian spiritualitas di tempat kerja dan kepemimpinan spiritual relatif masih sedikit, maka disarankan untuk tetap melakukan pengujian-pengujian terhadap model-model spiritualitas di tempat kerja dan kepemimpinan spiritual lainnya untuk memperkaya hasil penelitian yang ada.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi ketigabelas. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Ashmos, D.P., dan Duchon, D. 2000. *Spirituality at Work a Conceptualization and Measure*. Journal of Management Inquiry. vol 2. pp. 134–145.
- Fry, L.W. 2003. *Toward a Theory of Spiritual Leadership*. The Leadership Quarterly, 14, 693–727.
- Husein Umar, 2003, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Indriantoro, Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Milliman, J.F., Czaplewski, A.J., Ferguson, J. 2003. *Workplace Spirituality and Employee Work Attitude An Exploratory Empirical Assessment*. Journal of Organizational Change Management. Vol. 16 No. 4.
- Rego, A., and Cunha, E., Miguel, P. 2008. *Workplace Spirituality And Organizational Commitment: An Empirical Study*. Journal of Organizational Change Management, Vol. 21, No. 1, pp. 53–75.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh*. Indeks. Jakarta
- Rochaety E, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media : Jakarta.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Singarimbun, Masri, dan Effendi, Sofyan. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Edisi Revisi. Jakarta. Pustaka LP3ES.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- Tobroni, 2010. *Spiritual Leadership, The Problem Solver Krisis Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam*